

Rezki Ardhani. 2024. *Contribution and Potential of Coffee Commodities to the Plantation Subsector in Temanggung Regency.* Supervised by: Dwi Aulia Puspitaningrum

ABSTRACT

The Coffee commodity was one of the commodities of the farming subsector in Temanggung Regency. This research aimed to 1) analyze the contribution of coffee commodities production to the production of plantation subsector in Temanggung Regency 2) analyze conditions that were the basic and prospects for coffee commodities in Temanggung Regency 3) make a map of potential sub-districts in the development of coffee commodities in Temanggung Regency. The analysis method used a quantitative approach with a purposive location determination method. The data used was primary and secondary data. The analysis method used location quotient analysis, dynamic location quotient, contribution analysis, and mapping analysis using SIG. The contribution of coffee commodities production to the production of Plantation Subsector in Temanggung Regency has a contribution of 41.41%. The highest contribution of arabica and robusta coffee production in Temanggung Regency was Tretep sub-district (25.05%) and Kandangan sub-district (20.31%). Sub-districts that became the basic ($LQ \geq 1$) on arabica and robusta coffee were Kledung, Bansari, Bulu, Ngadirejo, Tretep, and Wonoboyo. Also, sub-district Kranggan, Pringsurat, Kaloran, Kandangan, Jumo, Gemawang, Candiroto and Bejen. Prospective sub-districts ($DLQ \geq 1$) in arabica and robusta coffee commodity were Parakan, Bansari, Selopampang, Kranggan, Kaloran, Ngadirejo, Jumo, Candiroto, Bejen, Tretep and Wonoboyo also Parakan, Kledung, Bansari, Kranggan, Pringsurat, Kaloran, Jumo, and Tretep. The sub-district that has the highest potential for arabica and robusta coffee commodities are Tretep and Kaloran Sub-district.

Kata Kunci: *Potential Analysis, Coffee, LQ, DLQ, Contribution Analysis, SIG*

Rezki Ardhani. 2024. Kontribusi dan Potensi Komoditas Kopi Terhadap Subsektor Perkebunan Di Kabupaten Temanggung. Dibimbing Oleh: Dwi Aulia Puspitaningrum

ABSTRAK

Komoditas kopi merupakan salah satu komoditas subsektor perkebunan di Kabupaten Temanggung. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis kontribusi produksi komoditas kopi terhadap produksi subsektor perkebunan di Kabupaten Temanggung 2) menganalisis kecamatan yang menjadi basis dan prospektif komoditas kopi di Kabupaten Temanggung 3) membuat peta kecamatan yang potensial dalam pengembangan komoditas kopi di Kabupaten Temanggung. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode penentuan lokasi purposive. Data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder. Metode analisis menggunakan analisis *Location Quotient*, *Dynamic Location Quotient*, analisis kontribusi, dan analisis pemetaan menggunakan SIG. Kontribusi produksi komoditas kopi terhadap produksi Subsektor Perkebunan di Kabupaten Temanggung adalah 41,41%. Kontribusi produksi komoditas kopi arabika dan kopi robusta di Kabupaten Temanggung yang tertinggi adalah Kecamatan Tretep (25,05%) dan Kecamatan Kandangan (20,31). Kecamatan basis ($LQ \geq 1$) komoditas kopi arabika dan kopi robusta masing-masing adalah Kecamatan Kledung, Bansari, Bulu, Ngadirejo, Tretep dan Wonobojo serta Kecamatan Kranggan, Pringsurat, Kaloran, Kandangan, Jumo, Gemawang, Candiroto dan Bejen. Kecamatan prospektif ($DLQ \geq 1$) komoditas kopi arabika dan robusta masing-masing adalah Kecamatan Parakan, Bansari, Selopampang, Kranggan, Kaloran, Ngadirejo, Jumo, Candiroto, Bejen, Tretep dan Wonobojo, serta Kecamatan Parakan, Kledung, Bansari, Kranggan, Pringsurat, Kaloran, Jumo, dan Tretep. Kecamatan yang memiliki potensi paling tinggi komoditas kopi arabika dan robusta masing-masing adalah Kecamatan Tretep dan Kecamatan Kaloran.

Kata Kunci: Analisis Potensi, Kopi, *LQ*, *DLQ*, Analisis Kontribusi, SIG